



Research Article

Penerapan Metode Eksperimen Kandungan Karbohidrat Pada Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Di SDI Mutiara Islam Al Ittiba'

Viera Setyani¹, Farida Catur Wahyu Anggriyani, M. Pd²

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta; Vhierrasetya09@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta; Faridbasmin@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 09, 2024

Revised : May 27, 2024

Accepted : June 27, 2024

Available online : July 02, 2024

How to Cite: Viera Setyani, & Farida Catur Wahyu Anggriyani, M. Pd. Penerapan Metode Eksperimen Kandungan Karbohidrat Pada Materi Makanan Sehat Dan Bergizi Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Di SDI Mutiara Islam Al Ittiba'. INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research. Retrieved from <https://interdisiplin.my.id/index.php/i/article/view/44>

Application of the Experimental Method for Carbohydrate Content in Healthy and Nutritious Food Materials in Increasing Student Motivation at SDI Mutiara Islam Al Ittiba'

Abstract. Science learning often uses the lecture method which makes students less enthusiastic about learning. The aim of this research is to find out how the learning process works by applying experimental methods for carbohydrate content in healthy and nutritious food. This research uses interview and observation methods. Based on the results of research that has been carried out, it is easier for students to understand the material by using the experimental method. The experimental method is proven to provide experience and involve students directly in activities.

Keywords: Experimental Methods, Learning Results.

Abstrak. Pembelajaran IPA kerap menggunakan metode ceramah yang membuat peserta didik menjadi kurang antusias dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dengan menerapkan metode eksperimen kandungan karbohidrat pada materi makanan sehat dan bergizi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen terbukti memberikan pengalaman dan melibatkan siswa langsung pada kegiatan.

Kata Kunci : Metode Eksperimen, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik bagi seorang individu. Belajar menjadikan seorang individu dari tidak tahu menjadi tahu, dari salah menjadi benar, dari tidak terampil menjadi terampil dan sebagainya. Kegiatan belajar mengajar biasanya melalui beberapa proses yang panjang hingga akhirnya menjadi bisa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang memberikan pengalaman untuk jangka panjang kepada siswa. Menurut Kumala (2016, hlm. 4) IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan alam. Pada mata pelajaran IPA, siswa diminta untuk memahami fenomena yang terjadi pada alam sekitar dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari. Ada beberapa materi yang memerlukan suatu eksperimen untuk sekedar membuktikan apa yang terkandung di dalam sebuah makanan.

Metode eksperimen ini merupakan metode pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dan membuat siswa mampu untuk memahami materi pembelajaran dikarenakan berkaitan dengan pengalaman siswa secara langsung melalui percobaan. (Mukhbitah et al., 2019) Menurut Sutikno (2014:51) Metode eksperimen dapat diartikan sebagai cara belajar mengajar dan melibatkan peserta didik dengan mengalami dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan tersebut. (Okpatrioka & Nusantari, 2022)

Pada mata pelajaran IPA sendiri, banyak materi yang seharusnya menggunakan suatu eksperimen agar siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya, akan tetapi karena keterbatasan yang dimiliki oleh guru, maka metode ceramah sering kali menjadi pilihan untuk mengajar. Hal ini membuat semangat peserta didik menurun untuk belajar. Di mana pelajaran IPA yang seharusnya menjadi pelajaran yang seru dan menyenangkan, menjadi sebaliknya. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir siswa, bekerja dan bersikap ilmiah serta memperoleh pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar-dasar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP/MTS. (Khalida &

Astawan, 2021) Tujuan tersebut akan tercapai apabila menekankan pada proses siswa untuk berinteraksi dan mendapatkan pengalamannya dengan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siswa yang ada di SDI Mutiara Islam Al Ittiba', menemukan bahwa menurunnya minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti, rasa jenuh dan bosan saat pembelajaran, kurangnya rasa percaya diri, motivasi diri, dan lain sebagainya. Faktor eksternal misalnya seperti, strategi pembelajaran, guru dalam kegiatan belajar. Metode yang digunakan hanya satu, yaitu metode ceramah. Seharusnya, pembelajaran ini dibuat semenarik mungkin. Sehingga memudahkan siswa dalam memahami ilmu tersebut. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa. Model pembelajaran yang cocok adalah metode eksperimen.

Penelitian mengenai penerapan metode eksperimen sebelumnya telah dilaksanakan oleh peneliti terdahulu. Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPA Di Kelas V Sekolah Dasar yang menunjukkan hasil bahwa pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode eksperimen. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata pemahaman konsep siswa, ketuntasan hasil belajar, persentase pemahaman konsep siswa per indikator meningkat dari siklus I ke siklus II. (Mukhbitah et al., 2019) Selanjutnya adalah Penerapan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah Kabupaten Ketapang, yang juga menunjukkan hasil bahwa dengan menerapkan metode eksperimen mulai dari siklus I sampai siklus II secara berurutan dapat diambil kesimpulan antara lain: pengamatan awal 2,84; 3,04 dan 3,56. Dari skor yang diperoleh, menunjukkan kinerja mengajar guru dengan metode eksperimen terjadi peningkatan. Demikian juga nilai aktivitas belajar siswa secara berurutan pengamatan 65,28% dan 80,26%. peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa berdampak sangat baik (Nugroho, 2012). Berdasarkan hasil penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode eksperimen dapat memberikan dampak yang positif pada peningkatan hasil belajar siswa, sehingga tujuan penelitian ini yakni, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam memahami kandungan karbohidrat, khususnya pada materi makanan sehat dan bergizi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tindakan pada beberapa siswa. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan membandingkan dengan hasil para peneliti terdahulu. Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, penanggung jawab penuh penelitian ini adalah guru. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Loilatu et al., 2021)

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SDI Mutiara Islam Al Ittiba'. Subjek penelitian adalah siswa SDI Mutiara Islam Al Ittiba'. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis

deskriptif kualitatif. Yaitu suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan fakta yang sesungguhnya, sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui proses kegiatan belajar mengajar dalam materi makanan sehat dan bergizi dengan menggunakan metode eksperimen kandungan karbohidrat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berupa hasil wawancara pada sejumlah siswa dari SDI Mutiara Islam Al Ittiba'. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, hasilnya yakni siswa lebih cepat menangkap dan memahami materi yang diberikan khususnya dalam mengetahui kandungan karbohidrat dalam materi makanan sehat dan bergizi.

Eksperimen yang telah dilakukan untuk mengetahui kandungan karbohidrat yakni menggunakan metode uji kandungan karbohidrat menggunakan cairan iodin atau cairan betadine. Bahan-bahan yang digunakan dalam eksperimen ini antara lain;

1. Betadine
2. Piring plastik
3. Sarung tangan
4. Nasi
5. Kentang
6. Telur rebus
7. Pisang
8. Apel
9. Gula pasir
10. Mentega
11. Tepung terigu
12. Tahu putih

Langkah-langkah yang dilakukan siswa yaitu;

1. Masukkan masing-masing bahan uji coba pada piring plastik yang telah disediakan
2. Tetesi masing-masing bahan uji coba dengan betadine atau cairan iodin
3. Perhatikan bahan makanan yang telah ditetesi cairan iodin tadi. Jika bahan makanan berubah menjadi biru tua/ungu tua maka bahan makanan tersebut memiliki kandungan karbohidrat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode eksperimen kandungan karbohidrat pada materi makanan sehat dan bergizi di SDI Mutiara Islam Al Ittiba'. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa lebih mudah dalam memahami materi dengan menggunakan metode eksperimen.
2. Metode eksperimen terbukti memberikan pengalaman dan melibatkan siswa langsung pada kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalida, B. R., & Astawan, I. G. (2021). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 182–189. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.35552>
- Loilatu, S. H., Mukadar, S., Kasmawati, K., & Hentihu, V. R. (2021). Strategi Belajar Mengajar Dengan Menerapkan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Di SD Alhilaal Samalagi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 65–73. <https://doi.org/10.47709/educendikia.vi12.1036>
- Mukhbitah, I., Mulyasari, E., & Robandi, B. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jpgsd*, II, 312–321. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>
- Nugroho, H. (2012). PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN KETAPANG. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN KHATULISTIWA*, 66, 37–39.
- Okpatrioka, & Nusantari, A. (2022). Penerapan Metode Eksperimen pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat Cahaya SEKOLAH DASAR (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF MELALUI LIBRARY RESEARCH). *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3), 174–183. <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/article/view/65>